



PERAN PENTING PUSTAKAWAN DALAM MENYELEKSI DAN PENYEBARAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN

Vina Rahma Liodi¹¹, Desriyeni²²
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
FBS Universitas Negeri Padang
vinarahmaliodi@gmail.com, desriyeni@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Pustakawan merupakan salah satu sumber daya manusia di perpustakaan, pustakawan di era teknologi informasi semakin dituntut untuk menggunakan teknologi canggih sehingga dapat memberikan dan menjalankan fungsi layanan kepada masyarakat pengguna di perpustakaan. Adapun tujuan dari artikel ini adalah menjelaskan mengenai perpustakaan, informasi, pustakawan dan peran penting pustakawan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan melihat dan membandingkan beberapa referensi baik berupa buku, jurnal, atau literatur. Maka diperoleh kesimpulan bahwa perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menghimpun, mengelola, melayani dan menyebarkan informasi, melalui SDM perpustakaan dan fasilitasnya. Pustakawan memiliki peran penting dalam menyeleksi dan penyebaran informasi di perpustakaan agar bisa memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam menjalankan peran tersebut, pustakawan harus memiliki pengetahuan khusus kepustakawanan sebagai upaya dalam meningkatkan profesional kerja sebagai penyedia dan penyebaran informasi di perpustakaan.

Kata Kunci : Perpustakaan, Pustakawan, Informasi.

Abstract

Librarian is one of the human resources in the library, librarian in the era of information technology is increasingly required to use advanced technology so that they can provide and carry out service functions to the public who use the library. The purpose of this article is to explain about libraries, information, librarians and the important role of librarians. The method used is literature study by viewing and comparing several references in the form of books, journals, or literature. So it is obtained from information that the library is an institution that collects information servants and staff, through library human resources and facilities. Librarians have an important role in selecting and disseminating information in order to meet user needs. In carrying out this role, librarians must have specific knowledge of librarianship as an effort to improve professional work as providers and dissemination of information in libraries.

Keywords : Library, Librarian, Information

¹ Mahasiswa penulis artikel, Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

² Dosen Pengampu, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Informasi merupakan hal yang sangat penting dari masa ke masa baik itu pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, selain itu informasi merupakan salah satu dari berbagai sumber daya yang strategis pada masa sekarang dimana informasi ini bisa saja didapatkan dan diperoleh dimana saja dengan cepat dan juga mudah. Dalam mencari informasi banyak sekali media dan fasilitas yang dapat kita gunakan. Salah satu fasilitas yang sering dan juga banyak digunakan oleh masyarakat dalam pencarian informasi adalah internet, namun bukan berarti media dan fasilitas lain tidak dipergunakan lagi, tetap saja dipergunakan dalam pencarian informasi diantaranya yaitu koran atau surat kabar, televisi, majalah, radio, buku dan media lainnya.

Internet yang sering digunakan oleh masyarakat pada saat sekarang ini terus berkembang dan semakin populer, hal ini tidak lain dikarenakan internet itu sendiri banyak memuat informasi dan terus update sehingga apapun informasi terbaru pasti akan ada di internet. Informasi juga hal yang penting dalam pembangunan nasional, dimana informasi digunakan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, pengajaran, pengembangan ilmu, dan lain-lain.

Sebagai contohnya ketika kita bermain handphone yang sudah terhubung dengan internet maka kita akan mendapatkan beberapa kemudahan dan juga dapat mengakses berbagai informasi dari berbagai penjuru dunia. Kita bisa mendapatkan informasi mengenai suatu bidang seperti seni, kedokteran, ilmu pertanian, dan banyak lainnya, selain dapat mengakses informasi dengan internet kita juga dapat menggunakan fasilitas-fasilitasnya seperti media sosial, messenger yang dapat menjangkau berbagai informasi dengan lokasi yang berbeda, dengan demikian maka pemakaian informasi masyarakat menjadi meningkat sehingga manusia dibuatnya hidup dalam kelompok masyarakat informasi.

Pada saat sekarang ini telah masuk ke abad informasi dimana informasi banyak digunakan dalam kehidupan masyarakat dengan berbagai aktivitas. Nah, pada saat sekarang inilah pembangunan sumber daya manusia salah satunya yaitu pustakawan memiliki peran penting. Pustakawan memiliki peran serta tugas dalam mengelola informasi dan juga menemukan sumber informasi yang valid mengingat penyebaran informasi yang sangat luas jangkauannya. Dalam peningkatan SDM yang pengelola informasi merupakan salah satu aset penting dalam keberhasilan suatu negara dalam pembangunan nasionalnya.

Oleh karena itu dengan berperannya pustakawan yang memiliki keterampilan dalam mengolah informasi dan mampu dalam manajemen informasi serta memberikan layanan kepada pengguna merupakan hal yang perlu dikembangkan di suatu negara dalam upaya mengembangkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, agar apa yang mereka perlukan dapat terpenuhi secara optimal. Pada saat sekarang tentunya banyak tantangan bagi pustakawan, salah satunya perkembangan internet dan teknologi informasi, maka dari itu pustawan harus bisa beradaptasi dan dapat menggunakannya.

Perpustakaan merupakan tempat dalam mencari informasi, dalam perpustakaan terdapat berbagai informasi dan juga menyediakan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam pencarian informasi. Karena perkembangan zaman, perpustakaan juga harus mengikutinya karena dengan mengikuti dan menerapkan perkembangan teknologi informasi dapat memberikan banyak kemudahan dan juga penunjang dalam lingkup perpustakaan dan dalam lingkup bidang lainnya. Dengan memanfaatkan TI dalam lingkup perpustakaan memudahkan pustakawan serta pengunjung dalam melakukan pencarian informasi, melakukan pelayanan, dll. Sehingga para pengunjung akan merasa senang ketika berada di perpustakaan dan itu merupakan suatu nilai tambah bagi perpustakaan itu sendiri.

Jadi dengan memanfaatkan teknologi informasi memudahkan pekerjaan pustakawan maka pustakawan itu sendiri harus mampu mengoperasikannya dan skill dalam mengelola teknologi informasi tersebut di perpustakaan. Skill dan pengoperasiannya yang dimaksud disini adalah pustakawan bisa memahami serta juga menguasai aplikasi yang sudah dibuat oleh ahli-ahli teknologi komputer, pustakawan tidak harus menguasai program-program teknologi informasi karena itu merupakan bukan tugasnya melainkan tugas dari ahli-ahli komputer, namun pustakawan dapat bekerja sama dengan ahli komputer dalam merancang teknologi informasi yang ideal di perpustakaan dalam menunjang kebutuhan pengguna dan pustakawan di suatu perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian artikel ini adalah studi literatur. Peneliti melihat dan membandingkan beberapa referensi baik berupa buku, jurnal, atau literatur lain terkait dengan pentingnya pustakawan dalam penyebaran dan menyeleksi informasi di perpustakaan, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan untuk hasil dan pembahasan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pentingnya informasi dalam berbagai bidang kehidupan membuat orang-orang semakin butuh akan informasi baik untuk kebutuhan sehari-hari, untuk penelitian, menambah ilmu pengetahuan, untuk memahami suatu hal ataupun lain-lain, namun semakin banyaknya informasi yang tersebar membuat orang-orang menjadi sulit untuk menemukan informasi mana yang tepat untuk kebutuhannya dan informasi mana yang betul-betul terjadi (*real*) dan mana informasi yang tidak tepat, tidak sesuai fakta atau bohong (*hoax*), maka berkaca dari hal tersebut tentunya perlu memfilter atau menyaring informasi agar kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan baik. Di perpustakaan, tentunya hal ini merupakan tugas pustakawan dalam menyaring informasi agar informasi yang dibutuhkan

oleh pemustaka itu fakta dan tidak hoax sehingga bisa menambah wawasannya dan terpenuhi kebutuhan si pemustaka.

Perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat di bidang ilmu pengetahuan. Melalui penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya dalam berbagai media baik tercetak maupun terekam yang bersifat edukatif. Perpustakaan berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, dan keperluan lainnya sebagai wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Elva Rahmah, dkk 2019, 123)

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menghimpun, mengelola, melayani dan menyebarkan informasi, jadi perpustakaan ini lembaga yang bergerak dalam bidang informasi. Perpustakaan merupakan tempat kumpulan koleksi, mengelola koleksi dan tempat memberikan pelayanan kepada pemustaka dalam menyediakan berbagai informasi dan berbagai koleksi yang tentunya dapat memenuhi kebutuhan pemustaka, informasi yang disediakan oleh perpustakaan sudah disaring terlebih dahulu agar informasi yang nantinya disebarkan tidak mengandung informasi yang hoax.

Perpustakaan juga merupakan sarana untuk umum yang tentunya menyediakan berbagai sumber koleksi dan informasi bagi pemustakanya, siapapun bisa berkunjung ke perpustakaan. Keberadaan perpustakaan merupakan hal yang penting karena perpustakaan sendiri merupakan salah satu sarana yang memuat bahan/koleksi perpustakaan yang memiliki fungsi sebagai sumber informasi dari berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan untuk meningkatkan minat baca dalam rangka pembangunan nasional, agar masyarakat dapat menambah pengetahuannya dengan berkunjung ke perpustakaan. Namun dalam menjalankan fungsi dan tugas perpustakaan itu berhasil atau tidaknya tergantung kepada kemampuan dari pustakawan-pustakawannya.

Perpustakaan ialah salah satu tempat dalam mencari berbagai informasi, perpustakaan yang sekarang ini mulai menerapkan teknologi informasi diharapkan mampu berperan penting dalam penyebaran informasi agar perpustakaan itu sendiri semakin kuat perannya dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga di era sekarang perpustakaan tidak terpinggirkan dan bisa mendapatkan perhatian dari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Layanan perpustakaan merupakan memberikan informasi dan fasilitas kepada pemustaka dengan layanan tersebut pemustaka dapat memperoleh informasi yang ia cari dan ia butuhkan secara optimal dari berbagai media. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi tentunya memiliki layanan untuk pemustakanya. Layanan yang ada di perpustakaan tentunya menyediakan berbagai informasi dan bahan pustaka lainnya sebagai bahan untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai bahan untuk belajar bagi pemustakanya. Perpustakaan memberikan layanan kepada pemustakanya siapapun itu dan tanpa membedakannya. Perpustakaan sebagai pusat pengetahuan merupakan lembaga yang memiliki peran dalam membangun proses pembelajaran melalui jasa layanan yang diberikan perpustakaan, melalui pengadaan bahan pustaka berkualitas, melalui penelitian dan yang lainnya untuk meningkatkan efektifitas dalam proses pemahaman dan pembelajaran pemustaka.

Adapun jenis-jenis layanan informasi di perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Layanan sirkulasi

Merupakan layanan di perpustakaan yang memeberikan peminjaman bahan pustaka dan pengembaliannya, layanan sirkulasi ini merupakan layanan utama dan dasar di segala jenis perpustakaan. Informasi dan bahan pustaka di perpustakaan dikelola dan disusun sedemikian rupa agar mudah ditemukan kembali, digunakan dan dapat dipinjam.

2. Layanan khusus menyediakan bahan pustaka

Merupakan tugas dari layanan pengguna, dimana dalam peminjaman diberi batas waktu untuk beberapa koleksi tertentu maka pengguna harus mengetahui bahan pustaka tertentu mana akan selalu tersedia ketika ia membutuhkan. Pada masing-masing perpustakaan memiliki kebijaksanaan yang berbeda mengenai peminjaman koleksi tertentu yang terbatas peminjamannya dan sistem peminjamannya .

3. Layanan Referensi

Perpustakaan memiliki tujuan untuk memberikan informasi, dalam memasuki era informasi layanan referensi memiliki peran penting di perpustakaan yaitu sebagai penghubung antara pengguna dan informasi. Layanan ini membuat perpustakaan harus menggali, menelusur dan mencari keberadaan dan kepastian informasi dari manapun sesuai dengan keinginan pemustaka. Layanan referensi dapat beragam bentuk mulai dari hanya sekedar menjawab pertanyaan, mengarahkan ke berbagai sumber dan menuntun pemustaka dalam memakai atau menggunakan perpustakaan. Dengan fasilitas yang terdapat di perpustakaan maka semua jenis layanan referensi dapat saja ditangani oleh pustakawan ataupun seara sendiri-sendiri.

4. Layanan pendidikan pemustaka

Pada layanan ini membantu pemustaka dalam berbagai hal seperti membantu pemustaka dalam menggunakan perpustakaan, dalam menggunakan bahan pustaka serta membantu dalam menggunakan bahan perpustakaan untuk pemustaka. Namun pustakawan bukanlah yang harus mengerjakan semua kebutuhan pustakawanm karena pustakawan hanya membantu dan pustakawan itu sendiri tahu kapan harus meneruskan dan menghentikan membantu penelusuran karena apapun pelayanan yang tersedia dan diberikan, pemustaka harus dapat melakukan penelusuran sendiri agar penelusuran yang dilakukan sendiri itu mengurangi dalam terlewatnya informasi yang efektif untuk kebutuhan mereka sendiri.

5. Layanan penyebaran informasi

Merupakan layanan yang memungkinkan pemustaka dalam mengikuti yang namanany informasi terbaru yang relevan dan dibutuhkan sesuai dengan berbagai bidang ilmu masing-masing secara teratur. Adapun layanan yang diberikan adalah penyebaran daftar perolehan bahan pustaka baru, penyusunan bibliografi secara berkala atas permintaan, penerbitan bulletin, jasa penyebaran informasi, jasa penyusunan informasi dan jasa peminjaman jurnal.

6. Layanan penelusuran literatur

Pustakawan dapat memandu dan sebagai penghubung dalam menemukan informasi yang diperlukan oleh pemustaka.

7. Layanan pinjam antar perpustakaan

Layanan ini memberikan jasa peminjaman koleksi perpustakaan antar perpustakaan yang dalam kota yang sama, layanan ini dilakukan dalam pengiriman koleksi perpustakaan yang diperlukan oleh pemustaka dari perpustakaan lainnya. Dalam layanan ini perpustakaan dengan perpustakaan lainnya harus memiliki hubungan atau kerjasama dan memiliki kesepakatan antar perpustakaan tersebut dalam mempercepat layanan yang ada.

Pustakawan

Pustakawan adalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh perpustakaan, pustakawan merupakan seorang ahli dibidang perpustakaan yang mampu memanager dan menyediakan akses informasi dan koleksi perpustakaan untuk pemustaka. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pustakawan dapat diartikan sebagai seseorang yang profesional di bidang perputakaan yang didapatkan dari pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan dan pelayanan di perpustakaan.

Sedangkan pengertian pustakawan menurut AD-ART-IPI, bahwa pustakawan merupakan seorang ahli di idang perpustakaan dan yang bekerja serta melaksanakan kegiatan yang ada di perpustakaan, yang memberikan akses dan pelayanan kepada pemustaka sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan dan informasi yang dimiliki pustakawan melalui pendidikan yang didapatkan sebelumnya.

Pustakawan merupakan seseorang yang ahli di bidang perpustakaan. Jadi pengertian pustakawan menurut beliau bahwa pustakawan itu merupakan tenaga kerja yang berkompeten di bidang perpustakaan dan informasi. Pustakawan adalah tenaga profesi di bidang perpustakaan terlebihnya dibidang informasi publik dan menyediakan informasi ke publik melalui lembaga kepustakawanan yang meliputi berbagai jenis perpustakaan (Aziz, 2006, 44).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan orang yang ahli dibidang perpustakaan, tenaga profesional perpustakaan dan orang yang bekerja di perpustakaan, yang mana mereka dapatkan melalui pendidikan atau kepelatihan perpustakaan sehingga dapat menjalankan tugas di perpustakaan. Pustakawan juga merupakan pejabat fungsional yang mengelola pekerjaan di perpustakaan dengan memberikan pelayanan kepada pemustaka dan dapat mengembangkan sistem kepustakawanan.

Pustakawan memiliki kewajiban yang tertuang dalam pasal 31 UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan meliputi : *pertama*, memberikan layanan prima ke pemustaka, *kedua* menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif dan tenang, *ketiga* memberikan keteladanan yang baik dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukan sesuai tugas dan tanggungjawabnya. Jadi pustakawan merupakan penghubung antara seseorang yang membutuhkan informasi dengan informasi yang

dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya, pustakawan ini memiliki kompetensi tertentu serta punya kode etik.

Informasi dan Kebutuhan Informasi

Definisi dari informasi sungguh beragam, namun yang kita ketahui umumnya bahwa informasi merupakan data, data tersebut diolah sehingga memiliki arti dan dapat bermanfaat bagi seseorang. Beragamnya definisi dari informasi tergantung pada latar belakang yang berbeda-beda dan dari sudut pandang yang berbeda juga. Jika makna dari informasi ini dikaitkan dengan konsep pengetahuan maka dapat dikatakan bahwa informasi masuk kedalam jenis pengetahuan eksplisit. Perpustakaan adalah tempat mengolah informasi, dimana informasi yang dimaksud disini adalah bahan pustaka atau koleksinya seperti surat kabar, majalah, buku dan lain-lain. Karena bahan pustaka atau koleksi itu sendiri mengandung informasi yang memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perpustakaan tempat mengelolah informasi sedemikian rupa agar pemustaka dapat memenuhi kebutuhannya dengan cepat dan tepat. Pada saat sekarang media penyimpan dan pembawa informasi sudah beragam bentuknya. Dengan media berbasis teknologi informasi dan elektronik, dengan banyaknya informasi yang disimpannya menjadi sangat besar, bahkan bisa dikatakan tak terbatas, maka dari itu perlunya memfilter informasi.

Kebutuhan informasi adalah keinginan diri seseorang dalam menambah informasi karena pengetahuan yang dirasa masih kurang untuk memahami berbagai situasi dan mengurangi ketidakpastian dalam diri seseorang tersebut. Jadi, kebutuhan ini timbul karena terjadinya kekurangan atau ketidakeimbangan dalam diri seseorang yaitu antara informasi yang dimiliki dengan informasi yang dibutuhkan yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan dalam memahami berbagai situasi yang ada dalam diri seseorang tersebut.

Kebutuhan akan informasi merupakan hal yang penting di zaman sekarang dimana dalam menghadapi situasi tertentu maka diperlukannya informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Seperti halnya seorang mahasiswa yang mengerjakan tugas, mahasiswa tersebut pasti mencari informasi terkait tugas yang akan dibuatnya agar tugas yang diberikan oleh dosen dapat terselesaikan dan juga bisa dipahami. Begitu juga dengan kita yang sulit dalam mengambil keputusan, pastinya kita mencari informasi terlebih dahulu agar keputusan yang kita buat tersebut tepat. Disinilah peran dari informasi sangat dibutuhkan dengan cepat di zaman sekarang.

Dengan berkembangnya informasi maka perannya akan semakin penting dalam menunjang berbagai bidang kehidupan. Cepat dan tepatnya penyebaran informasi menjadi sebuah tuntutan yang besar dalam penyajian informasi. Ditambah juga dengan perkembangan teknologi informasi yang mampu menyediakan berbagai informasi dan mempermudah dalam mengakses informasi ke pemakai, jadi dengan perkembangan ini perpustakaan juga harus mampu mengembangkan layanan informasinya sesuai dengan kebutuhan pemustaka, jika tidak dikembangkan maka tidak bisa dipungkiri bahwa perpustakaan akan ditinggal oleh penggunanya.

Peran Penting Pustakawan

Peran pustakawan di era sekarang ini adalah kemampuannya dalam menyeleksi dan menghadirkan berbagai informasi. Di era teknologi informasi yang mempengaruhi perkembangan perpustakaan dan juga pustakawan membuat tuntutan dalam pekerjaan semakin meningkat salah satunya yaitu dalam pengelolaan informasi di perpustakaan. Pustakawan harus dapat menerima dan menghadapi tuntutan tersebut, tuntutan pemustaka terhadap layanan di perpustakaan semakin beragam, dalam menghadapi tantangan tersebut pustakawan juga harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam skill, keterampilan, pengetahuan, cakap dan pandai. Pustakawan dalam era sekarang tentunya berkaitan dengan teknologi yang mana pustakawan itu sendiri bisa

mengoperasikannya, selain itu pustakawan harus memiliki motivasi kerja yang tinggi, disiplin dan paham akan etika profesi pustakawan dengan demikian profesional dalam bekerja sebagai pustakawan akan meningkat.

Pustakawan harus bisa memenuhi kebutuhan pemustaka dalam menyajikan informasi yang relevan. Pustakawan penting perannya dalam menyeleksi dan penyebaran informasi, karena itu merupakan salah satu bentuk layanan yang ada di perpustakaan dalam menunjang fungsi kerja dalam layanan di suatu perpustakaan. Pustakawan menggunakan peralatan dan sistem yang ada dalam menyeleksi dan mengolah informasi agar menjadi informasi relevan yang siap pakai. Dalam melayani pemustaka maka pustakawan dituntut agar kompeten dan bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dan dapat penyimpanan berbagai sumber informasi.

Pustakawan dalam menjalankan tugasnya harus dapat menerima saran dari pemustaka agar bisa meningkatkan pelayanan agar pemustaka semakin nyaman di perpustakaan. Pustakawan harus memiliki kemampuan khusus mengenai kepustakawanan meliputi : memiliki pengetahuan khusus dalam mencari sumber-sumber informasi seperti menyeleksi dan menyaring informasi secara kritis, memiliki pengetahuan dalam kepentingan perpustakaan dan pemustaka, mengelola layanan informasi yang tepat, cepat dan mudah diakses, menyediakan fasilitas untuk mempermudah pemustaka, menggunakan teknologi dalam memperoleh, menyeleksi dan menyebarkan informasi, meningkatkan layanan informasi secara berkelanjutan mengingat kebutuhan pemustaka yang selalu berubah-ubah serta mengevaluasi hasil dari penggunaan informasi. Pengetahuan khusus tersebut merupakan upaya dalam meningkatkan profesionalisme kerja pustakawan sebagai penyedia dan penyebaran informasi di perpustakaan.



SIMPULAN

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran pustakawan dan penyebaran dan menyeleksi informasi di perpustakaan sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka agar informasi yang didapatkan relevan dan sesuai dengan keinginan dan terhindar dari informasi-informasi yang tidak tahu asal usulnya dan hoax mengingat penyebaran informasi sangat cepat dan besar. Dengan perkembangan teknologi informasi menjadi tantangan tersendiri bagi pustakawan dalam melakukan penyesuaian agar dapat mengoperasikannya. Pustakawan menggunakan alat-alat penunjang dan sistem yang ada di perpustakaan dalam menyeleksi dan mengolah informasi agar menjadi informasi yang siap pakai untuk pemustaka. Dalam melayani pemustaka, pustakawan harus kompeten dan bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya dan dapat penyimpanan berbagai sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Afrizal. (2006). Pustakawan sebagai tenaga profesional di bidang perpustakaan, informasi dan dokumentasi. *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca*. 22. 39-50.
- BAB II Kajian Teoritis Pustakawan. (2006). *Repositori Tentang Pustakawan*, 1. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/27114/ChapterII.pdf;jsessionid=D3CA4694607C51BD8D8366DF5A90450C?sequence=3>.
- Cahyono, T. Y. (2017). Fungsi Perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi. *Jurnal Perpustakaan*, 1-3. Retrieved from <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/07/Fungsi-Perpustakaan-Sebagai-Penyedia-Informasi.pdf>.
- Rahmah, Elva, dkk. 2019. Manajemen Perpustakaan. Depok: Rajawali Pers.
- Hutasoit, H. R. (2014). Perpustakaan dan Penyebaran Informasi. *Jurnal Iqra'*, 08(02), 177-184.
- I.R, A. (2013). *Layanan Jasa Informasi Perpustakaan*. 10. Retrieved from http://faculty.petra.ac.id/arlinah/perpustakaan/layanan/layanan_informasi.pdf.
- Masruri, A. (2015). Peran Pustakawan Yang Berkompeten dan Pelayanan Perpustakaan yang Humanis dalam Menunjang Kualitas Civitas Akademika di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional "Peran Ilmu Keadaban Dalam Memperkuat Jati Diri Bangsa,"* 149-174.
- Villela, Lucia Maria Aversa. (2013). Pustakawan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 27-51.
- Priyanto, I. F. (2013). Apa Dan Mengapa Ilmu Informasi?. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 1(1), 55-59. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i1.9611>.
- Putra, F. E. (2017). Kegiatan Layanan Dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan. *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 11(01), 48-65. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/792>.
- Restanti, A. S. (2015). Strategi dan Peran Pustakawan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Terbuka*, 122-132. Retrieved from http://repository.ut.ac.id/3345/1/fisip2015_10_anisasr.pdf.
- Setyorini, E. (2007). Peran Pustakawan di Era Informasi. *Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga*, 2(1), 28-32. Retrieved from http://repository.unair.ac.id/58961/1/PERAN_PUSTAKAWAN_DI_ERA_INFORMASI.pdf.
- Sudarsono, B. (2011). *Pustakawan dan Perpustakaan Dalam Menghadapi Tantangan di Era Global*. 18(3), 5-12.
- Undang-Undang Nomor 43. 2007. Perpustakaan. Jakarta: Departemen Hukum RI